

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Arus lalu lintas pada simpang Ir.H.Juanda-Dipatiukur didominasi oleh sepeda motor. Hal ini dapat dilihat dari proporsi sepeda motor lebih dari 50 % pada setiap kaki simpang. Proporsi sepeda motor terbesar ada pada kaki simpang Siliwangi sebesar 70,28 %.
2. Arus jenuh yang diperoleh dengan menggunakan  $emp = 0,4$  lebih besar dari pada arus jenuh yang diperoleh dengan menggunakan  $emp = 0,2$  atau  $emp = 0,15$ . Arus Jenuh terbesar terdapat pada kaki simpang Ir.H.Juanda sisi selatan yaitu sebesar 4536 smp/jam hijau dengan  $emp = 0,4$ .
3. Arus jenuh jika menggunakan  $emp = 0,2 = 3780$  smp/jam hijau, yaitu 16,7 % dari smp yang menggunakan  $emp = 0,4$ .  
Arus jenuh jika menggunakan  $emp = 0,15 = 3600$  smp/jam hijau, yaitu 20,63 % dari smp yang menggunakan  $emp = 0,4$ .
4. Pada setiap kaki simpang didapat waktu hilang dengan nilai negatif, kecuali pada kaki simpang Siliwangi pada jam sibuk dan kaki simpang Ir.H.Juanda sisi Selatan pada jam tidak sibuk. Nilai waktu hilang semakin besar jika  $emp$  yang digunakan 0,15. Waktu Hilang terbesar terdapat pada kaki simpang Siliwangi yaitu 1,52 detik.
5. Nilai negatif pada waktu hilang menunjukkan bahwa pada awal lampu hijau secara teoritis terjadi tambahan waktu.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu irisan yang lebih panjang dari 6 detik.

2. Melakukan penentuan arus jenuh dengan menggunakan metode lain.
3. Perlu dilakukan survei lebih lanjut tentang perilaku sepeda motor pada irisan pertama, yang mengakibatkan tingginya volume kendaraan pada irisan pertama.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan proporsi sepeda motor disetiap irisan, karena dimungkinkan untuk setiap irisan mempunyai nilai emp yang berbeda.